

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada subtema Organ Gerak Hewan di kelas V SDN 012 Babakan Ciparay Bandung. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Menurut Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 6) menjelaskan tentang Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai berikut

Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Kelebihan dari penelitian ini yaitu dapat menjelaskan kondisi pembelajaran dikelas dari awal sampai akhir, dapat memprediksi kemungkinan yang terjadi pada masa mendatang dapat diketahui dari hasil penelitian pada setiap PTK yang dilakukan, dapat memberikan tindakan langsung atas persoalan nyata yang muncul dalam pembelajaran dikelas secara berkelanjutan sehingga target pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai.

Lebih dari itu, menurut Arikunto dalam Skolikhah (2014, hlm. 40) mengatakan bahwa, “penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

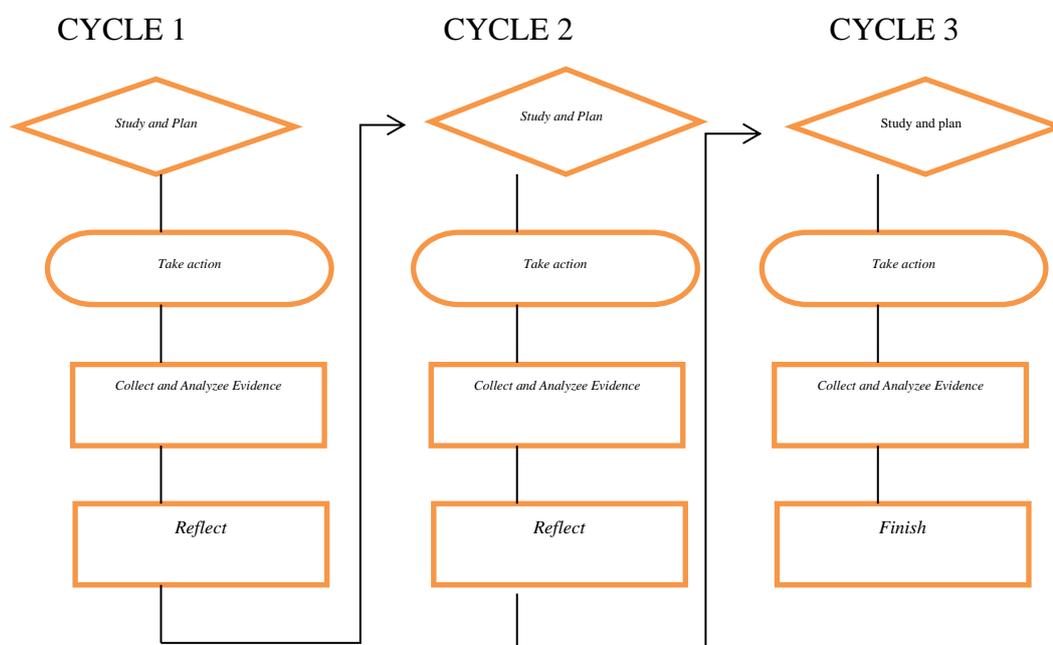
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian terhadap kegiatan belajar dalam bentuk tindakan yang dilakukan oleh guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan dengan cara memecahkan suatu masalah nyata yang sering terjadi di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka metode penelitian yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas.

Pemilihan metode penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain model penelitian tindakan siklus dari Riel. Menurut Riel dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 20) mengungkapkan bahwa, “model pemecahan masalah progresif melalui penelitian tindakan terdiri dari empat tahapan yaitu: a) perencanaan (*planning*), mengambil tindakan (*taking action*), mengumpulkan bukti (*collecting evidence*), dan refleksi (*reflecting*).” Berikut gambar dari siklus model penelitian tindakan Riel:



**Gambar 3.1 Sumber: Modifikasi dari Model PTK siklus Riel dalam Iskandar (2015, hlm. 20).**

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam mengatasi masalah pada pembelajaran terlebih dahulu dibutuhkan studi dan perencanaan. Masalah diidentifikasi berdasarkan dari pengalaman empiris yang ditemukan sehari-hari. Selanjutnya melakukan perencanaan tindakan yang tepat dan sesuai dalam mengatasi permasalahan yang mampu dilaksanakan oleh peneliti dengan perangkat yang mendukung tindakan seperti menentukan objek penelitian, subjek penelitian, metode,

strategi, pendekatan pembelajaran, perangkat pembelajaran (media, RPP, bahan ajar), dan teknik serta instrumen observasi atau tes yang disesuaikan dengan rencana.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah rencana selesai disiapkan, maka tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan yaitu proses seluruh kegiatan belajar mengajar dikelas sebagai penerapan teori dan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan berdasarkan acuan kurikulum yang berlaku.

## 3. Tahap Pengamatan

Dalam pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap pembelajaran guna untuk mengumpulkan semua data, informasi, kejadian yang ditemukan berdasarkan tujuannya untuk mengetahui perubahan yang terjadi saat pelaksanaan tindakan berlangsung dan dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan yang ada pada proses pembelajaran.

## 4. Tahap Refleksi

Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dipelajari, di evaluasi, dan dilakukan refleksi dari hasil pengamatan dampak tindakan berbagai kriteria untuk mengetahui apa yang sudah dicapai atau yang belum dicapai peneliti dengan rencana tindak lanjut yang dilakukan oleh peneliti dan guru selanjutnya dibuat revisi perbaikan terhadap rencana awal sebagai acuan untuk menyempurnakan perencanaan, tindakan, dan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya kemudian digunakan pada siklus selanjutnya hingga masalah dapat diatasi.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 012 Babakan Ciparay Bandung dengan jumlah siswa 40 orang. Berikut data siswa kelas V SDN 012 Babakan Ciparay Bandung:

No	Nama Siswa	L/P
1	ABDEE SHAIMAN	L
2	ABDUL ROHMAN VAKHRIZY	L
3	ADHWAA RAYYA NADHIIFAH	P
4	ADIANSYAH RUSMAWAN	L
5	AGNI PUTRI SUGIHARTO	P
6	AHMAD JAMALUDIN	L
7	ALVIRA GHaida MUTMAINAH	P
8	ANDINI NOVITA SARI	P
9	ANISA SEKAR KINASIH	P
10	AZWAN APRIZAL	L
11	DANI MUHAMAD SIDIK	L
12	DENNIS	L
13	DEWIVA ARYANTI	P
14	ELVA JULYANTI	P
15	FEBRINA RIZKIA SUNARYANI	P
16	GITA BUNGA PUSPITASARI	P
17	HASBI SEPTIYAN ROMADHON	L
18	HERI RIZKIAN	L
19	KADIKA FAIRUZ PRATAMA	L
20	KEISHA TALIA SAKHI	P
21	MOCHAMAD NABIL FAUZAN	L
22	MOCHAMAD ZULFIKAR ABDUL AZIZ	L
23	MOCHAMMAD ALFI DERAJAT	L
24	MUHAMAD FADLAN FADILAH	L
25	MUHAMAD KHADAFI	L
26	MUHAMMAD DZAKI AHNAFI	L
27	MUHAMMAD RASYA ABDUL RIZALDI	L
28	NABIL DWI ERLANGGA	L
29	NISEU TRISNAWATI	P
30	PHASA AGUSTIN	L
31	PUPUT ALIFAH SALZABILA	P
32	RAFAN MIFTAH KHAIRAN	L
33	RAI GIZA ARSYA ARLUNA YUDA	L
34	RAISHA BIANCA	P
35	RANGGA ARYA DIGTA	L
36	REYHAN AL-FACHRIANSYAH	L
37	RISKY JULYANSYAH	L
38	RIZAL ARDIAN AULIA	L
39	SALWA HAMIDAH	P
40	ZACKI AZMI RIZAL	L

**Tabel 3.1 Data Nama Siswa Kelas V SDN 012 Babakan Ciparay**

**Bandung.**

## **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan. Kegiatan pembelajaran dalam

model ini dirancang dengan menggunakan suatu masalah yang kemudian peserta didik menemukan pemecahan masalah tersebut dengan memanfaatkan alat bantu seperti sarana dan prasarana yang ada di kelas, di sekolah, lingkungan sebagai media belajar dan sumber belajar atau pendukung pembelajaran.

#### **D. Operational Variable**

Dalam memaknai operasional variabel terhadap judul yang penulis teliti, judul yang diambil berdasarkan variabel penelitian. Menurut Hatimah dkk (2007, hlm. 69), mengatakan bahwa, “variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya”. Didalam penelitian terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut.

##### **1. Variabel Terikat**

Menurut Hatimah dkk (2007, hlm. 70), mengatakan bahwa, “Variabel Terikat disebut juga *variable dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat disebut juga variabel (Y)”. Dengan demikian, maka variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas V SDN 012 Babakan Ciparay Bandung.

##### **2. Variabel Bebas**

Menurut Hatimah dkk (2007:70), mengatakan bahwa, “variabel bebas disebut juga *variable independent* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas disebut juga variabel (X)”. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

#### **E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen**

##### **1. Rancangan Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan non tes. Tes terdiri dari tes tertulis yakni *pre-test* dan *post test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Non tes terdiri dari

observasi, RPP, silabus dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa. Berikut penjelasan dari rancangan pengumpulan data:

a. Tes

Menurut Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 49), mengatakan bahwa, “tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran”. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*postest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sederetan pertanyaan, latihan atau tes uraian yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam penelitian ini tes yang digunakan menggunakan tes tertulis/ pilihan ganda guna mengetahui hasil belajar siswa.

b. Observasi

Menurut Mulyasa dkk (2016, hlm. 225) mengatakan bahwa, “observasi adalah sikap perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Dengan demikian, observasi yaitu pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lebih dari itu, menurut Purnomo (2011, hlm. 253) menjelaskan tentang observasi dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi langsung (*participative observation*) dan observasi tidak langsung (*non participative observation*). Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan dengan adanya keterlibatan langsung oleh peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama guru atau siswa, atau bahkan sekaligus peneliti sebagai guru. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran (tidak berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti) namun hanya merekam segala aktivitas sesuai fokus atau indikator yang diinginkan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung dan tidak langsung pada saat proses pembelajaran awal sebelum penerapan model *Discovery Learning* yang berkaitan pada hasil belajar siswa dalam aspek afektif dan psikomotorik. Serta observasi juga dilakukan pada saat menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan melakukan pengamatan pada hasil belajar aspek afektif dan psikomotorik secara langsung dan tidak langsung.

## 2. Instrumen Penelitian

### a. Lembar Tes

Lembar Tes tertulis yang digunakan adalah tes pilihan ganda dalam subtema Organ Gerak Hewan untuk mengukur hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dilakukan setiap awal (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). Tes pilihan ganda diberikan pada setiap akhir siklus. Tes hasil belajar yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitas.

### b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dibuat terdiri dari lembar observasi hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Lembar observasi hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa berisi tentang catatan manual poin-poin pada indikator yang terdiri dari rasa ingin tahu siswa dan rasa percaya diri siswa, serta keterampilan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Discovery Learning* berisi tentang keefektifan model pembelajaran *Discovery Learning*.

#### 1) Lembar Observasi Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Fokus Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Perumusan Indikator untuk				

	KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4				
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar				
3	Pemilihan media/alat pembelajaran				
4	Skrenario kegiatan pembelajaran				
5	Pemilihan sumber belajar				
6	Penilaian hasil belajar				

**Tabel 3.2**

**Format Lembar Observasi Perencanaan Pembelajaran**

Sumber: Buku Panduan Magang 3 PPL FKIP UNPAS (2018)

2) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Fokus Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran				
2	Penguasaan Materi				
3	Interaksi pembelajaran; skenario pembelajaran				
4	Penggunaan bahasa, gerak, penampilan, alokasi waktu				
5	Evaluasi				
6	Menutup pelajaran				

**Tabel 3.3**

**Format Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Sumber: Buku Panduan Magang 3 PPL FKIP UNPAS (2018)

## 3) Lembar Observasi Sikap Percaya Diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																							
		Berani Tampil didepan Kelas				Berani Mencoba				Berani Berpendapat				Berani memimpin				Menyampaikan kritikan				Mempertahankan pendirian			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Tabel 3.4

## Format Lembar Observasi Sikap Percaya Diri

Sumber: Modifikasi dari Buku Tematik Guru Kelas 5 Tema 1

Revisi 2017 (2017:12)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

## 4) Lembar Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Rasa Ingin Tahu											
		Berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan				Eksplorasi informasi				Kemampuan untuk melakukan penjelajahan informasi			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Tabel 3.5

**Format Lembar Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu**

Sumber: Modifikasi dari Buku Tematik Guru Kelas 5 Tema 1

Revisi 2017 (2017:12)

## 5) Lembar Observasi Keterampilan

No	Nama	Indikator Penilaian Keterampilan											
		Menulis berdasarkan pengamatan gambar				Mencari ide pokok bacaan				Menuliskan ide pokok dari bacaan			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Tabel 3.6

**Format Lembar Observasi Keterampilan**

Sumber: Modifikasi dari Buku Tematik Guru Kelas 5 Tema 1 Revisi

2017 (2017:12)

**F. Rancangan Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan penulis yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik deskriptif persentase yaitu teknik analisis data penelitian menggunakan persentase dengan mengkolaborasikan data kualitatif yang didapatkan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Teknik deskriptif persentase digunakan dengan tujuan mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diartikan kedalam bentuk uraian secara bersamaan.

Berdasarkan uraian tersebut, langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttes*

Tes hasil pretes dan posttes ini diperoleh untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan siswa pada aspek kognitif. Dalam melakukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
		1	10	
		2	10	
		3	10	
		4	10	

III	10	5	10	100
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

**Tabel 3.7 Pedoman Penskoran *Pretest* dan *Posttest***

Selanjutnya hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

**Rumus Penilaian Hasil Belajar Siswa**

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kemudian, untuk memudahkan melihat data tingkat keberhasilan, maka semua hasil yang telah diperoleh dikonversikan kedalam kategori sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
60-69	D	Kurang
<59	E	Sangat Kurang

**Tabel 3.8 Konversi Nilai *Pretest* dan *Post test***

2. Analisis Data Hasil Sikap Rasa Ingin Tahu dan Percaya Diri

Pengolahan Data:

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100$
--

**Tabel 3.9**

**Konversi Keberhasilan Nilai Sikap**

No	Rentang Nilai	Konversi	Kategori
1	90-100	A	Sangat Baik

2	80-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	60-69	D	Kurang
5	<59	E	Sangat Kurang

### 3. Analisis Data Hasil Keterampilan

Pengolahan Data:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

**Tabel 3.10**

#### **Konversi Keberhasilan Nilai Keterampilan**

No	Rentang Nilai	Konversi	Kategori
1	90-100	A	Sangat Baik
2	80-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	60-69	D	Kurang
5	<59	E	Sangat Kurang

### 4. Analisis Data Hasil Penelitian RPP

Untuk menganalisis penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu menggunakan langkah-langkah penskoran menurut buku panduan magang 3 FKIP UNPAS 2018.

#### **Rumus Penilaian RPP**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (68)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

**Tabel 3.11**

#### **Kategori Keberhasilan Penilaian RPP**

Interval	Kategori
3,50 - 4,00	A
2,75 - 3,49	B
2,00 - 2,74	C
Kurang Dari 2,00	D

### 5. Analisis Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk menganalisis penilaian aktivitas guru dalam pelaksanaan (RPP) yaitu menggunakan langkah-langkah penskoran menurut buku panduan magang 3 FKIP UNPAS 2018.

#### Rumus Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (92)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

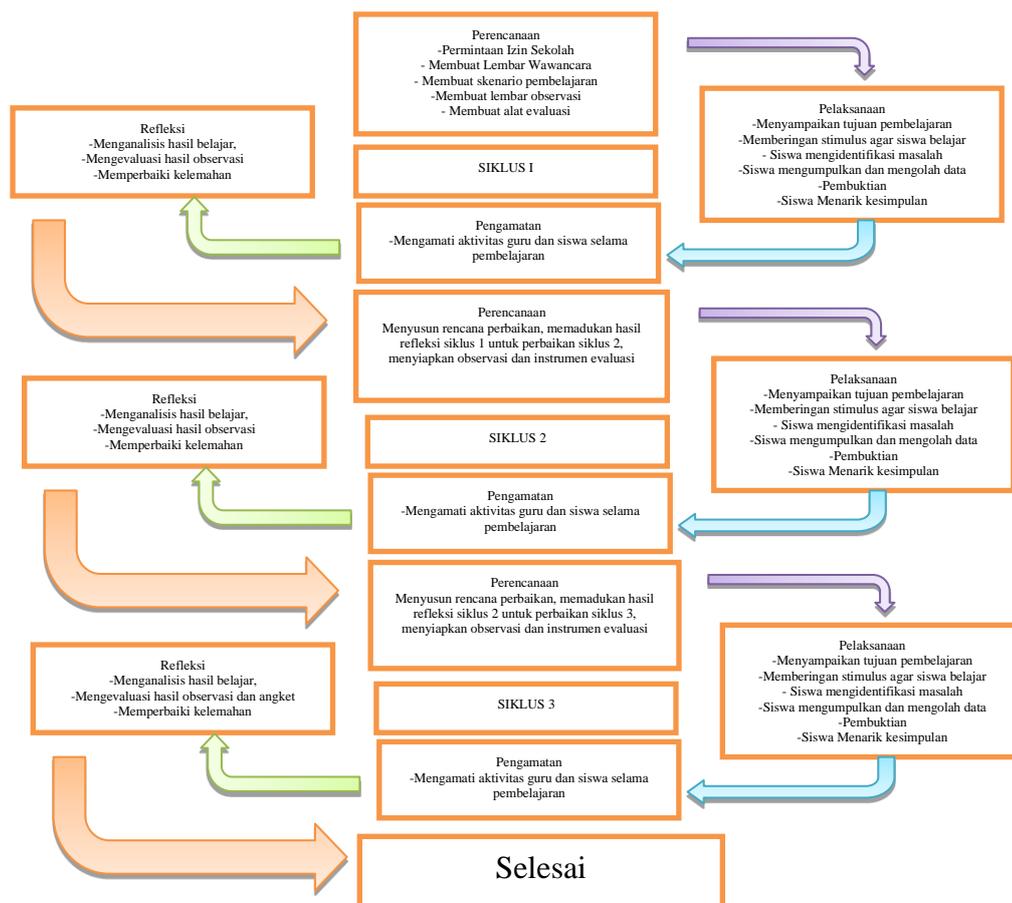
**Tabel 3.12**

#### Kategori Keberhasilan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Interval	Kategori
3,50 - 4,00	A
2,75 - 3,49	B
2,00 - 2,74	C
Kurang Dari 2,00	D

### G. Prosedur Penelitian

Sebelum memulai penelitian tindakan kelas, peneliti membuat konsep yang sesuai dengan aturan dan prosedur pada penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan minimal 2 siklus jika terdapat peningkatan hasil belajar siswa maka penelitian dicukupkan jika peneliti merasa puas dan sesuai indikator keberhasilan, akan tetapi jika peningkatan hasil belajar peneliti belum puas dan belum mencapai indikator keberhasilan maka akan dilaksanakan 3 siklus supaya dalam penelitian ini terdapat hasil yang sangat memuaskan bagi peneliti dan siklus 3 ini sebagai penyempurnaan penelitian. Berikut gambar langkah-langkah penelitian:



**Gambar 3.2 Sumber: Modifikasi prosedur PTK Arikunto dalam Iskandar (2015:23)**

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti membuat konsep penelitian dalam bentuk tulisan berisi langkah peneliti yang akan memulai tindakan pembelajaran. Perencanaan tersebut yaitu membuat sebagai berikut:

- a. Permintaan izin dari Kepala Sekolah SDN 012 Babakan Ciparay Bandung
- b. peneliti menyiapkan bahan-bahan pertanyaan sebelum melakukan penelitian yang akan ditanyakan kepada guru dan beberapa siswa guna mengetahui masalah yang ada dalam penelitian. Bahan pertanyaan tersebut berisi tentang perilaku siswa saat proses pembelajaran.
- c. Berkonsultasi dengan guru untuk menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan

- d. membuat skenario pembelajaran, peneliti menyiapkan skenario pembelajaran dalam upaya dan strategi langkah-langkah sistematis dalam proses pembelajaran. Skenario pembelajaran tersebut berupa perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan sumber, media, dan alat peraga, dan lain sebagainya.
- e. membuat dan menyiapkan lembaran observasi, peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mendukung keabsahan dan menghindarkan hasil PTK dari unsur bias. Observasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan peneliti tentang hasil belajar afektif serta psikomotorik dan keefektifan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan peneliti untuk keperluan refleksi.
- f. membuat alat evaluasi, peneliti membuat alat evaluasi yaitu menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis seperti tes uraian berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), guna untuk mengukur hasil belajar karena peneliti berasumsi jika siswa turut terlibat aktif dalam pembelajaran maka hasil belajar pun akan meningkat. Alat evaluasi selanjutnya berupa dokumentasi guna untuk mendukung hasil temuan lain dari penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Setelah mendalami perencanaan yang telah dibuat seperti skenario pembelajaran maka dilakukan pelaksanaan perencanaan dengan sesuai langkah-langkah praktisnya. Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 25), mengatakan bahwa, “hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, (e) bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan itu”.

- a) Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru memberikan stimulus/ rangsangan agar siswa belajar misalnya melalui apersepsi atau pertanyaan

- c) Siswa mengidentifikasi pernyataan masalah berkaitan dengan materinyang akan diajarkan kepada siswa
- d) Siswa mengumpulkan data dengan kegiatan bereksplorasi (pengembangan materi penemuan)
- e) Siswa mengolah data yang didapatkan dari materi yang telah dikumpulkan.
- f) Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempersentasikan didepan kelas tentang data informasi yang didaptkannya untuk dilakukan pembuktian
- g) Menarik kesimpulan dan rangkuman.

### 3. Pengamatan

Dalam melaksanakan tindakan penulis juga melakukan pengamatan guna mencermati proses pembelajaran, dalam kegiatan ini lembar observasi dan dokumentasi yang telah dibuat peneliti terealisasikan guna sebagai bukti otentik yang nantinya akan diperoleh data penemuan penelitian. Pengamatan yang diisi dari lembar observasi dan dokumentasi tersebut diisi oleh guru kelas agar penilaian jujur dan hasilnya objektif serta catatan evaluasi bagi diri peneliti terhadap proses pembelajaran berlangsung.

- a) mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran
- b) memantau pertanyaan dan jawaban mengenai alasan siswa dalam pengumpulan dan pengolahan data informasi yang didaptkannya melalui penemuan sendiri.
- c) memantau aktivitas guru dalam pembelajaran
- d) memantau sikap dan keterampilan siswa pada proses pembelajaran

### 4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti akan mengevaluasi dan menganalisis tentang data perolehan pelaksanaan penelitian terhadap guru dan peserta didik yang sebelumnya telah diberikan angket untuk melihat apakah dalam penggunaan model pembelajaran *discoveri learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya

- a) menganalisis hasil belajar siswa.

- b) mengevaluasi hasil observasi.
- c) memperbaiki kelemahan/ kekurangan yang ada untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

## Siklus II

### 1. Perencanaan

- a) menyusun rencana perbaikan.
- b) memadukan hasil refleksi siklus I untuk perbaikan pada siklus II.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan instrumen evaluasi.

### 2. Pelaksanaan

- a) Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru memberikan stimulus/ rangsangan agar siswa belajar misalnya melalui apersepsi atau pertanyaan
- c) Siswa mengidentifikasi pernyataan masalah berkaitan dengan materinyang akan diajarkan kepada siswa
- d) Siswa mengumpulkan data dengan kegiatan bereksplorasi (pengembangan materi penemuan)
- e) Siswa mengolah data yang didapatkan dari materi yang telah dikumpulkan.
- f) Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempersentasikan didepan kelas tentang data informasi yang didaptkannya untuk dilakukan pembuktian
- g) Menarik kesimpulan dan rangkuman.

### 3. Observasi

- a) mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran
- b) memantau pertanyaan dan jawaban mengenai alasan siswa dalam pengumpulan dan pengolahan data informasi yang didaptkannya melalui penemuan sendiri.
- c) memantau aktivitas guru dalam pembelajaran
- d) memantau sikap dan keterampilan siswa pada proses pembelajaran.

### 4. Refleksi

- a) menganalisis hasil belajar siswa.

- b) mengevaluasi hasil observasi.
- c) memperbaiki kelemahan/ kekurangan yang ada untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### Siklus III

1. Perencanaan
  - a) menyusun rencana perbaikan.
  - b) memadukan hasil refleksi siklus II untuk perbaikan pada siklus III.
  - c) Menyiapkan lembar observasi dan instrumen evaluasi.
2. Pelaksanaan
  - a) Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
  - b) Guru memberikan stimulus/ rangsangan agar siswa belajar misalnya melalui apersepsi atau pertanyaan
  - c) Siswa mengidentifikasi pernyataan masalah berkaitan dengan materinyang akan diajarkan kepada siswa
  - d) Siswa mengumpulkan data dengan kegiatan bereksplorasi (pengembangan materi penemuan)
  - e) Siswa mengolah data yang didapatkan dari materi yang telah dikumpulkan.
  - f) Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempersentasikan didepan kelas tentang data informasi yang didapatkannya untuk dilakukan pembuktian
  - g) Menarik kesimpulan dan rangkuman.
3. Observasi
  - a) mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran
  - b) memantau pertanyaan dan jawaban mengenai alasan siswa dalam pengumpulan dan pengolahan data informasi yang didapatkannya melalui penemuan sendiri.
  - c) memantau aktivitas guru dalam pembelajaran
  - d) memantau sikap dan keterampilan siswa pada proses pembelajaran.
4. Refleksi
  - a) menganalisis hasil belajar siswa.

- b) mengevaluasi hasil observasi.
- c) Dicukupkan tuntas dan selesai.

### H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 dengan subtema organ gerak hewan. Berikut adalah perincian jadwal keseluruhan:

**Tabel 3.13 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Tindakan Kelas																							
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus								
1.	Seminar Proposal																								
2.	Penerbitan SK dan Bimbingan Skripsi																								
3.	Penyusunan Bab I																								
4.	Penyusunan Bab II																								
5.	Penyusunan Bab III																								
6.	Membuat Surat Pengajuan Penelitian																								
7.	Menyusun Instrumen Penelitian																								
8.	Pelaksanaan PTK																								
9.	Pengolahan data hasil PTK																								
10.	Penyusunan Skripsi																								